



Ulasan Pasar

Imbal Hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 24 Januari 2019 bergerak bervariasi ditengah pelaku pasar yang mengantisipasi lelang penjualan Surat Utang Negara dan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting).

Tingkat imbal hasil pada perdagangan hari Kamis, tanggal 24 Januari 2019 mengalami perubahan hingga 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang mencapai 15 bps. Adapun untuk Surat Berharga Negara seri acuan kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri hingga sebesar 2 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 1,4 bps yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 1,7 bps. Sedangkan kenaikan harga dengan rata-rata berkisar 1,9 bps telah mendorong penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga mencapai 0,3 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan harga yang bervariasi dengan perubahan hingga sebesar 195 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 21 bps. Dari Surat Utang Negara seri acuan, perubahan harga yang terjadi juga bervariasi, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps yang mendorong penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,5 bps di level 7,954% dan untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan harga sebesar 15 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2 bps di level 8,081%. Sementara itu pada seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun tidak banyak mengalami perubahan harga dan imbal hasil.

Berlanjutnya penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder. Selain faktor penguatan Rupiah, penurunan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di bawah level 3,00% turut berdampak positif bagi pasar surat utang di dalam negeri. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara mulai terlihat terbatas terutama pada seri - seri acuan dikarenakan para pelaku pasar masih akan mencermati disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) yang akan disampaikan pada pekan depan. Selain itu, para pelaku pasar juga masih mengantisipasi dengan adanya rencana lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 Januari 2019. Dengan kondisi tersebut, para pelaku pasar lebih memilih untuk melakukan aksi wait and see terlebih dahulu.

Pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika masih menunjukkan tren kenaikan seiring dengan penurunan imbal hasil US Treasury dan terus membaiknya persepsi risiko di tengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan global. Kenaikan harga terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 mengalami kenaikan sebesar 28,60 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 6,07 bps di level 3,898%. Sementara itu INDO29 mengalami kenaikan harga sebesar 42,70 bps yang menyebabkan penurunan imbal hasil sebesar 5,17 bps di level 4,287%. Adapun untuk INDO44 mengalami kenaikan harga sebesar 41,60 bps sehingga tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 2,53 bps di level 5,054%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	101,87	100,99	101,05	1041,95	30
FR0075	94,75	89,75	93,00	810,11	73
FR0073	103,25	101,98	102,17	760,80	22
FR0079	102,75	98,50	98,71	738,11	78
FR0077	100,85	99,75	99,75	700,32	19
FR0072	101,10	97,94	98,00	672,01	55
FR0068	101,95	97,90	99,45	617,65	30
SPN12190214	99,74	99,68	99,74	384,61	5
FR0061	98,00	97,80	97,85	326,31	6
FR0063	91,90	91,70	91,85	275,00	10

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS11042019	98,83	98,82	98,83	600,00	4
SR008	100,51	99,45	100,51	401,35	9
SPNS01052019	98,35	98,34	98,35	300,00	2
SPNS01082019	96,70	96,69	96,70	200,00	2
PBS016	99,40	98,80	99,40	150,00	3
PBS013	99,83	99,83	99,83	100,00	3
PBS015	86,57	86,56	86,57	80,00	2
PBS019	100,71	100,70	100,70	20,00	2
SR010	97,50	95,00	95,00	5,48	10
SR009	99,10	98,70	98,90	3,63	8

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Kamis, 24 Januari 2019 senilai Rp9,37 triliun dari 41 seri Surat Berharga Negara. Adapun untuk Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp1,041 triliun dari 30 kali transaksi di harga rata - rata 101,43% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp810,11 miliar dari 73 kali transaksi di harga rata - rata 92,25%. Sementara itu dari perdagangan Surat Pebendaharaan Negara Syariah seri SPNS11042019 didapati volume perdagangan terbesar senilai Rp600,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 98,82% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR008 senilai Rp401,35 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 99,98%

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp653,59 miliar dari 38 seri surat utang korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 (PNBN01SBCN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp92,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,78% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC Tahap 1 Tahun 2008 Seri A (NISPO3ACN1) senilai Rp90 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,49%. Selanjutnya untuk volume obligasi korporasi sebesar Rp65,00 miliar untuk 2 kali transaksi didapati pada Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2).

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari Kamis, tanggal 23 Januari 2019 ditutup menguat sebesar 17,50 pts (0,12%) di level 14170,00 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14126,50 hingga 14174,00 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah beragamnya nilai tukar mata uang regional. Mata uang Rupee India (INR) dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) merupakan mata uang yang mengalami penguatan tertinggi, penguatan keduanya sebesar 0,13%. Selanjutnya, mata uang Dollar Taiwan (TWD) mengalami penguatan mata uang regional sebesar 0,03% yang diiringi dengan penguatan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,02% terhadap mata uang Dollar Amerika. Sedangkan arah pergerakan yang berlawanan terjadi pada mata uang Peso Filipina (PHP) dan Ringgit Malaysia (MYR). Keduanya mengalami pelemahan nilai tukar terhadap mata uang regional masing-masing sebesar 0,23% dan 0,18%

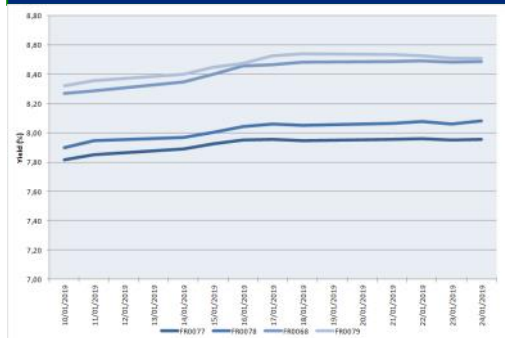
Imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun ditutup dengan kondisi mengalami pelemahan terbatas sebesar 92 bps berada pada level 2,72%, serta Imbal hasil US Treasury dengan tenor 30 tahun juga melemah di level 3,03%. Namun, kondisi pasar saham Amerika Serikat dimana indeks saham utamanya mengalami pergerakan yang beragam. Indeks DJIA melemah sebesar 9 bps di level 24553,24, sedangkan untuk indeks NASDAQ menguat sebesar 68 bps di level 7073,46. Adapun untuk imbal hasil surat utang Inggris dan surat utang Jerman bertenor 10 tahun mengalami penurunan sehingga masing-masing berada pada level 1,255% dan 0,171%.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpotensi untuk mengalami kenaikan yang kami perkirakan akan didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah seiring dengan pelemahan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelaku pasar masih akan mencermati disampainya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) yang akan disampaikan pada pekan depan. Kami perkirakan pelaku pasar juga akan berusaha untuk menjaga kinerja portofolionya, sehingga akan menyebabkan pergerakan harga Surat Utang Negara akan cenderung menguat.

Rekomendasi

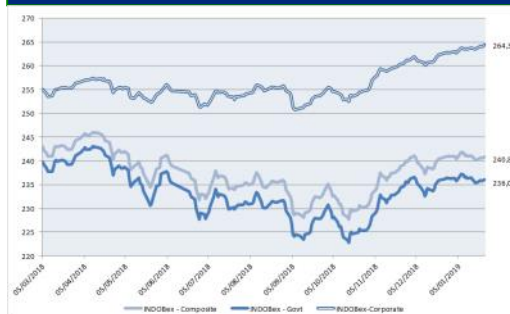
Dengan kondisi tersebut, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dimana pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika masih menjadi salah satu faktor yang perlu dicermati. Adapun beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini: FR0053, FR0061, FR0072, FR0063, FR0068 dan FR0059.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

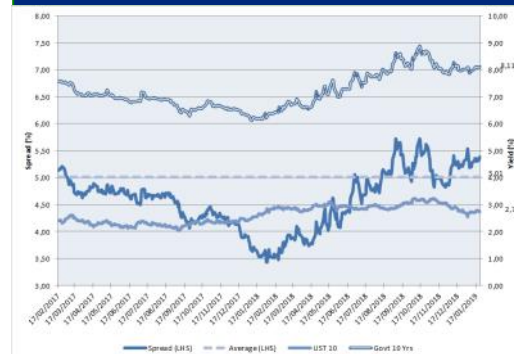
- Pemerintah akan melakukan Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190430 (New Issuance), SPN12200130 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening) dan FR0079 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 29 Januari 2019.

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03190430 (New Issuance)	SPN12200130 (New Issuance)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0068 (Reopening)	FR0079 (Reopening)
Jatuh Tempo	30-Apr-19	30 Januari 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15-Apr-39
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Januari 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,734	2,742	↓ -0,007	-0,27%
UK	1,313	1,324	↓ -0,012	-0,87%
Germany	0,206	0,223	↓ -0,017	-7,59%
Japan	0,003	-0,001	↑ 0,004	-449,44%
Philippines	6,429	6,420	↓ 0,009	0,13%
Hong Kong	1,927	1,949	↓ -0,022	-1,11%
Singapore	2,194	2,210	↓ -0,016	-0,71%
Thailand	2,400	2,418	↓ -0,018	-0,74%
Indonesia (USD)	4,300	4,353	↓ -0,053	-1,22%
Indonesia	8,081	8,061	↑ 0,021	0,26%
Malaysia	4,066	4,067	↓ -0,001	-0,02%
China	3,109	3,114	↓ -0,005	-0,18%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond	Corp Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)	Yield (%)
1	138,80	167,68	287,19	440,75	6,539	9,41
2	136,34	170,17	298,18	478,49	7,368	10,35
3	133,09	176,76	293,09	503,79	7,846	10,78
4	132,35	187,19	289,50	525,92	7,964	10,86
5	134,05	197,00	292,75	547,25	7,993	10,92
6	137,13	203,85	301,95	567,60	8,019	11,04
7	140,50	207,32	314,59	586,12	8,205	11,35
8	143,39	207,92	328,45	602,14	8,260	11,54
9	145,40	206,42	341,98	615,31	8,373	11,79
10	146,37	203,52	354,29	625,60	8,113	11,66

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN01SBCN1	idAA-	100,85	100,70	100,85	92,00	7
NISPO3ACN1	idAAA	99,51	99,47	99,51	90,00	5
MEDC03ACN2	idA+	101,28	101,28	101,28	65,55	2
ADMF04ACN2	idAAA	99,93	99,91	99,93	50,00	2
ISAT02BCN3	idAAA	96,70	96,40	96,60	40,00	9
BMRI01CN3	idAAA	101,28	97,71	101,28	36,80	9
PIK101B	idAA	98,42	98,40	98,42	33,00	5
BVIC01SBCN2	idBBB	106,54	100,00	100,00	30,00	3
BVIC03SB	idBBB+	101,01	100,99	101,01	30,00	2
WSKT03BCN1	A(idn)	98,96	98,94	98,96	30,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Jan-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,22	100,29	100,28	↑	0,70	6,409%	6,440%	↓	(3,11)	0,223	0,216
FR36	11,500	15-Sep-19	0,64	103,12	103,13	↓	(0,10)	6,396%	6,395%	↑	0,16	0,612	0,593
FR31	11,000	15-Nov-20	1,81	106,21	106,21	↑	0,20	7,255%	7,257%	↓	(0,12)	1,661	1,603
FR34	12,800	15-Jun-21	2,39	111,12	111,10	↑	1,20	7,616%	7,621%	↓	(0,52)	2,124	2,046
FR53	8,250	15-Jul-21	2,47	101,33	101,33	↑	0,00	7,647%	7,647%	↑	-	2,286	2,202
FR61	7,000	15-May-22	3,30	97,77	97,80	↓	(3,10)	7,773%	7,762%	↑	1,10	2,966	2,855
FR35	12,900	15-Jun-22	3,39	114,76	114,82	↓	(6,00)	7,851%	7,832%	↑	1,88	2,859	2,751
FR43	10,250	15-Jul-22	3,47	107,36	107,35	↑	1,90	7,789%	7,795%	↓	(0,61)	3,022	2,909
FR63	5,625	15-May-23	4,30	91,78	91,77	↑	1,40	7,910%	7,914%	↓	(0,41)	3,819	3,674
FR46	9,500	15-Jul-23	4,47	106,50	105,58	↑	92,50	7,752%	7,993%	↓	(24,03)	3,766	3,626
FR39	11,750	15-Aug-23	4,56	114,03	114,13	↓	(10,20)	8,013%	7,988%	↑	2,50	3,562	3,425
FR70	8,375	15-Mar-24	5,14	101,58	101,56	↑	1,80	7,990%	7,995%	↓	(0,43)	4,166	4,005
FR77	8,125	15-May-24	5,30	100,71	100,73	↓	(2,20)	7,954%	7,949%	↑	0,51	4,354	4,187
FR44	10,000	15-Sep-24	5,64	109,25	108,23	↑	102,50	7,929%	8,147%	↓	(21,78)	4,361	4,195
FR40	11,000	15-Sep-25	6,64	114,38	114,37	↑	0,70	8,149%	8,150%	↓	(0,13)	4,842	4,652
FR56	8,375	15-Sep-26	7,64	100,83	100,87	↓	(4,30)	8,224%	8,216%	↑	0,76	5,635	5,413
FR37	12,000	15-Sep-26	7,64	121,10	121,10	↑	0,40	8,221%	8,222%	↓	(0,06)	5,262	5,054
FR59	7,000	15-May-27	8,30	92,82	92,96	↓	(14,50)	8,207%	8,182%	↑	2,56	6,266	6,019
FR42	10,250	15-Jul-27	8,47	111,85	111,83	↑	1,50	8,277%	8,279%	↓	(0,23)	6,003	5,765
FR47	10,000	15-Feb-28	9,06	110,85	110,63	↑	22,50	8,273%	8,306%	↓	(3,35)	6,082	5,840
FR64	6,125	15-May-28	9,30	86,80	86,72	↑	7,40	8,176%	8,189%	↓	(1,26)	6,958	6,685
FR71	9,000	15-Mar-29	10,14	105,03	105,09	↓	(5,80)	8,255%	8,246%	↑	0,83	6,737	6,470
FR78	8,250	15-May-29	10,30	101,14	101,29	↓	(14,60)	8,082%	8,061%	↑	2,10	7,048	6,775
FR52	10,500	15-Aug-30	11,56	114,90	115,53	↓	(62,50)	8,454%	8,376%	↑	7,76	6,995	6,711
FR73	8,750	15-May-31	12,30	102,11	102,09	↑	1,60	8,468%	8,470%	↓	(0,21)	7,698	7,385
FR54	9,500	15-Jul-31	12,47	107,69	107,79	↓	(9,70)	8,488%	8,476%	↑	1,21	7,733	7,418
FR58	8,250	15-Jun-32	13,39	97,89	97,89	↑	0,50	8,515%	8,516%	↓	(0,06)	8,216	7,880
FR74	7,500	15-Aug-32	13,56	91,94	91,89	↑	5,00	8,513%	8,520%	↓	(0,67)	8,219	7,884
FR65	6,625	15-May-33	14,30	84,69	84,59	↑	10,00	8,491%	8,505%	↓	(1,37)	8,866	8,505
FR68	8,375	15-Mar-34	15,14	99,07	99,07	↓	(0,50)	8,484%	8,483%	↑	0,06	8,559	8,211
FR72	8,250	15-May-36	17,30	97,87	98,09	↓	(21,70)	8,485%	8,460%	↑	2,45	9,276	8,898
FR45	9,750	15-May-37	18,30	108,60	110,00	↓	(140,00)	8,794%	8,649%	↑	14,43	9,078	8,696
FR75	7,500	15-May-38	19,30	90,94	90,93	↑	0,60	8,459%	8,460%	↓	(0,07)	9,918	9,515
FR50	10,500	15-Jul-38	19,47	117,21	117,21	↑	0,10	8,656%	8,656%	↓	(0,01)	9,379	8,990
FR79	8,375	15-Apr-39	20,22	98,70	98,69	↑	0,60	8,509%	8,509%	↓	(0,06)	9,785	9,386
FR57	9,500	15-May-41	22,30	107,89	107,89	↑	0,60	8,691%	8,691%	↓	(0,06)	9,887	9,475
FR62	6,375	15-Apr-42	23,22	76,59	76,66	↓	(7,90)	8,746%	8,736%	↑	0,98	10,684	10,236
FR67	8,750	15-Feb-44	25,06	100,21	100,21	↑	0,10	8,728%	8,728%	↓	(0,01)	10,159	9,734
FR76	7,375	15-May-48	29,30	84,30	86,25	↓	(195,00)	8,887%	8,674%	↑	21,29	10,945	10,479

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	21-Jan-19	22-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	653,00	654,17
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	114,21	114,21
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	114,21	114,21
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.649,09	1.647,93
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,31	120,41
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	201,55	201,87
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	904,57	902,26
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	165,61	165,63
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	213,63	214,15
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	72,97	73,01
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	136,06	136,22
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.416,31	2.416,31
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	11,986	8,770

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.